

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (Kementerian ESDM) adalah kementerian dalam pemerintahan indonesia yang bergerak dibidang energi, dan sumber daya mineral. Kementrian ESDM dipimpin seorang Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral (Menteri ESDM) oleh Ignasius Jonan. Lembaga pertama yang menangani perambangan di indonesia adalah Jawatan Tambang Dan Geologi. Yang pada saat itu berada di kementrian perindustrian, berdasarkan SK menteri perekonomian No.2360a/M tahun 1952, diubah menjadi Direktorat Pertambangan Yang Terdiri Atas Pusat Jawatan Pertambangan Dan Pusat Jawatan Geologi. Pada tahun 2000 Departemen Pertambangan, dan Energi berubah menjadi Departemen Energy, dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) merupakan suatu unit Litbang Geologi Kelautan yang secara organisasi berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). PPPGL didirikan pada tahun 1984. Saat ini, secara organisasi terdiri atas: bidang tata usaha, bidang sarana penelitian dan pengembangan, bidang program, bidang afiliasi dan kelompok fungsional.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) mempunyai tugas melaksanakan litbang bidang geologi kelautan di seluruh wilayah Laut Indonesia dalam rangka menunjang pembangunan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk melaksanakan tugas tersebut prioritas pokok kegiatan adalah melakukan pengembangan litbang di kawasan pantai dan laut, pengembangan kelembagaan menuju kemandirian dan pengembangan pelayanan jasa riset dan teknologi. Secara umum PPPGL memiliki Tujuan Peningkatan investasi di sektor energi dan sumber daya mineral, Pengembangan kawasan perbatasan, Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan Penguatan kelembagaan.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) pada dasarnya mempunyai beberapa kegiatan dalam meneliti dan mengembangkan tentang geologi kelautan. Tetapi semua itu tidak akan berjalan lancar tanpa didukung dengan susunan kepegawaian yang terstruktur dan terprogram dengan baik. Salah satunya yaitu Prosedur Disiplin Yang diberikan oleh Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan. Kedisiplinan merupakan satu faktor penting dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), karena semakin baik disiplin pegawai, semakin baik pula bagi instansi untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak, serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia menyalahi tugas dan wewenang yang

diberikan kepadanya (Bejo, Sastrohadiwiryo, 2005:291). Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang maksimal.

Peran kepegawaian untuk menilai seberapa besar disiplin seseorang dalam bekerja, terutama dalam menyelesaikan tugas, ketepatan waktu masuk kantor dan absensi Pegawai. Dari hasil kerja praktek di Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan pada bagian kepegawaian terdapat masalah belum maksimalnya pelaksanaan disiplin seperti datang tidak tepat waktu, keluar pada jam kerja, memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan, kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaan, maka hal tersebut dapat menghambat proses kerja. Prosedur Penegakan disiplin pegawai mengacu pada Standar Operasional Prosedur Penjatuhan hukuman disiplin dalam rangka Menegakan disiplin pegawai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat masalah Prosedur Disiplin sebagai topik penyusunan Kerja Praktek ini dengan judul yang diambil yaitu **“PROSEDUR PENEGAKAN DISIPLIN PEGAWAI PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GEOLOGI KELAUTAN (PPPGL)”**.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Prosedur Penegakan Disiplin Pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.
2. Untuk Mengetahui Hambatan dalam Prosedur Penegakan Disiplin Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.
3. Untuk Mengetahui Solusi Dari Hambatan dalam Prosedur Penegakan Disiplin Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.

1.3 Kegunaan kerja praktek

1.3.1 Kegunaan Bagi Perusahaan

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, serta ilmu dalam melaksanakan kemajuan perusahaan.
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk mendisiplinkan pegawai.

1.3.2 Kegunaan Bagi Penulis

- a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- b. Memperoleh pengalaman yang berharga guna persiapan memasuki dunia kerja.
- c. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di bidang praktek.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk lokasi kerja praktek penulis mendapatkan kesempatan melaksanakan kerja praktek di Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan Jln.Dr.Djunjuran No.236 Bandung 40174. Saya Ditempatkan dibagian Kepegawaian Pelaksanaan kerja praktek dimulai dari hari senin pada tanggal 06 Agustus 2018 sampai dengan hari Selasa Tanggal 4 September 2018 dengan waktu kerja disesuaikan.

Tabel 1.4 Aktivitas kerja praktek

No.	Hari	Waktu	Keterangan
1.	Senin s/d Kamis	07.30-15.00 WIB	Aktivitas kerja Praktek
2.	Jum'at	07.30-15.00 WIB	Senam Pagi dan Aktivitas kerja praktek
3.	Sabtu & Minggu	Libur	Libur

